

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, tahapan kesehatan pendonor yang lolos dalam mutu darah di UDD PMI Kabupaten Jember pada Bulan Oktober 2022:

1. pendonor darah lolos seleksi menunjukkan bahwa umur paling banyak donor diantara umur 17-50 tahun sebanyak 2.796 pendonor dengan persentase 91,6 %, sedangkan berat badan paling banyak adalah berat badan 47-80 kg sebanyak 2.563 dengan presentase 83,9%, tekanan darah paling banyak adalah tekanan darah 120/70-120/100 sebanyak 1316 pendonor dengan presentase 21%, tekanan darah paling sedikit adalah tekanan darah 150/80-150/100 sebanyak 135 pendonor dengan presentase 4,4%. Sedangkan denyut nadi paling banyak adalah detak jantung 80 sebanyak 2529 pendonor dengan persentase 85%, sedangkan hemoglobin seluruhnya adalah tenggelam(lolos) dengan jumlah pendonor 3052 pendonor dengan persentase 100%, suhu tubuh paling banyak adalah suhu tubuh 36°C sebanyak 2903 dengan persentase 95%.
2. Pengambilan darah paling banyak adalah pengambilan darah dengan volume 350 ml sebanyak 2918 kantong dengan persentase 95,6%.

3. Pemeriksaan Infeksi Menular Lewat Tranfusi Darah (IMLTD) paling banyak reaktif Hepatitis B (HbsAg) sebanyak 7 sampel dengan persentase 41,2%.
4. Komponen darah paling banyak adalah komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) sebanyak 2926 kantong dengan persentase 79,3%.
5. Pelulusan produk paling banyak adalah produk darah lulus sebanyak 3664 kantong dengan persentase 99,3% .
6. Kesehatan pendonor dapat memengaruhi produk darah seperti pendonor menderita penyakit Infeksi Menular Lewat Tranfusi Darah (IMLTD), pendonor yang memiliki kadar kolestrol tinggi dapat mengakibatkan plasma pada darah berwarna putih keruh (lipemik) dan pendonor yang setelah makan langsung mendonorkan darahnya juga mengakibatkan plasma menjadi putih keruh.

## 5.2 Saran

Bedasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini saran penulis yang sekiranya dapat bermanfaat yaitu, untuk menekan angka kejadian produk darah yang tidak memenuhi standar mutu produk dan menjaga kesehatan bagi pendonor khususnya pada orang dewasa. Sebaiknya dilakukan sosialisasi tentang kesehatan pendonor sebelum melakukan donor darah sehingga pendonor mengerti tindakan apa saja yang perlu dilakukan untuk menjaga kesehatannya. Agar pendonor memiliki akan kesadaran pola hidup yang sehat. Kemudian pendonor yang kesehatannya terganggu harus memiliki motivasi dan kesadaran diri untuk rutin berobat.